



SKRIPSI

**HUBUNGAN STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER III
STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

OLEH

TERISNA DATU PADANG

C1514201041

TETTITRIANA

C1514201042

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2019**



SKRIPSI

**HUBUNGAN STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER III
STIK STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada STIK
Stella Maris Makassar**

OLEH:

**TERISNA DATU PADANG
C1514201041
TETTITRIANA
C1514201042**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 1. Terisna Datu Padang (C1514201041)
2. Tettitriana (C1514201042)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri, dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari penelitian orang lain. Sepengetahuan kami, penelitian ini belum pernah ditulis orang lain dan diteliti di institusi yang sama.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019
Yang menyatakan

Terisna Datu Padang

Tettitriana

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN STRES MAHASISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER III STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Diajukan Oleh :

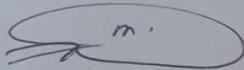
TERISNA DATU PADANG (C1514201041)

TETTITRIANA (C1514201042)

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik



Ns. Asrijal Bakri, S.Kep.,M.Kes

Henny Pongantung, Ns.,MSN.,DN.Sc

NIDN : 0918087701

NIDN : 0912106501

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI

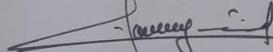
HUBUNGAN STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
SEMESTER III STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Terisna Datu Padang (C1514201041)
Tettitriana (C1514201042)

Telah dibimbing dan disetujui oleh :
Ns. Asrijal Bakri, S.kep.,M.Kes
NIDN : 0918087701

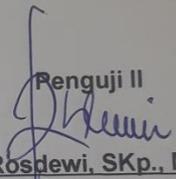
Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
26 Maret 2019 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I


Mery Solon, Ns., M.Kes

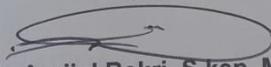
NIDN : 0910057502

Penguji II


Rosdewi, SKp., MSN

NIDN : 0906097002

Penguji III


Ns. Asrijal Bakri, S.kep.,M.Kes

NIDN : 0918087701

Makassar, 26 Maret 2019
Program Sarjana Keperawatan Dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus A, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Terisna Datu Padang (C1514201041)

Tettitriana (C1514201042)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, Merawat, dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 26 Maret 2019

Yang menyatakan

Terisna Datu Padang

Tettitriana

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Hubungan stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar”.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sebagai wujud ketidaksempurnaan manusia dalam berbagai hal disebabkan keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat berharap saran dan kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Siprianus Abdu S.Si, S.Kep, Ns, M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Henny Pongantung S.kep, Ns, MSN, DN. Sc selaku wakil ketua bidang akademik STIK Stella Maris Makassar.
3. Fr. Blasius Perang,CMM., M.Psy ,selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan STIK Stella Maris Makassar.
4. Rosdewi,S.Kp., MSN, selaku wakil ketua bidang administrasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Fransiska Anita, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB, selaku ketua program studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Asrijal Bakri, S.Kep .,Ns., M.Kes selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, dan memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. Segenap civitas akademika STIK Stella Maris Makassar.

8. Kedua orang tua dari Terisna Datu Padang (Dante Datu Padang dan Alce Bungin), Tettitriana (Lissanias S.Pd dan Ratnawati), serta semua keluarga penulis yang telah banyak memberikan motivasi baik moril maupun materil.
9. Seluruh teman kelas A angkatan 2015 S1 keperawatan, dan sahabat-sahabat yang selalu ada memberikan semangat, saran, nasihat, dan bantuan.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Makassar, 26 Maret 2019

Peneliti

ABSTRAK

**Hubungan Stres Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III
Stik Stella Maris
Makassar
(dibimbing oleh Asrijal Bakri)**

**Terisna Datu Padang (C1514201041)
Tettitriana (C1514201042)**

Program Studi S1 Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris
XVI+51 halaman+15 pustaka+1 gambar+6 tabel+7 lampiran

Stres merupakan suatu gejala psikologis yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari, dimana setiap individu pasti pernah mengalaminya. Namun, gejala stres yang diderita setiap orang tidaklah sama. Mahasiswa sebagai tonggak keberhasilan suatu bangsa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan secara cepat. Namun tidak semua dari mereka yang mampu beradaptasi atau toleransi yang baik dan tidak sedikit yang akhirnya mengalami stres sehingga mengalami kendala dalam meraih prestasi terutama dibidang akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan stres dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional studi menggunakan kuisioner. Tehnik pengambilan sampel Probability sampling dengan metode Simple random sampling, yaitu pengambilan sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, sehingga populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden. Selanjutnya dilakukan uji statistik dengan menggunakan *chi-square* dengan nilai $\alpha=0,05$. Rata-rata stres yang dialami oleh mahasiswa adalah kategori sedang sebanyak 47 responden, rata-rata prestasi yang diperoleh mahasiswa adalah kategori sangat memuaskan sebanyak 47 responden dan ada hubungan antara stres dengan prestasi belajar mahasiswa semester III di STIK Stella Maris Makassar dengan nilai probabilitas 0,016. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola stres sehingga dapat mengatasi dan menghindari sumber-sumber stres sehingga prestasi yang dicapai sangat memuaskan.

Kata kunci : stres, prestasi belajar, mahasiswa, semester III.

Kepustakaan : 2008-2017

ABSTRACT

The Relationship Between Stress and Student Achievement In 3rd Semester Student of STIK Stella Maris Makassar (supervised by Asrijal Bakri)

**Terisna Datu Padang (C1514201041)
Tettitriana (C1514201042)**

S1 Study Programe Of Nursing and Ners STIK Stella Maris
XVI+51 page+15 bibliography+1 images+6 tables+7 attachments

Stress is a psychological symptom that we often encounter in everyday life, where every individual must have experienced it. However, the symptoms of stress suffered by everyone are not the same. Students as a milestone in the success of a nation are required to quickly adapt to the environment. But not all of them are able to adapt well and not a few who end up experiencing stress so they experience obstacles in a achievements, especially in the academic field. This study aims to determine the relationship of stress with third semester student in STIK Stella Maris Makassar. This is an observational analytic study with cross sectional study approach and using questionnaires to collect datas. Probability sampling technique with Simple random sampling method, which is sampling taken randomly regardless of the strata that exist in members of the population, so that the population has an equal opportunity to be selected as a sample in the study with a total sample of 79 respondents. Furthermore, statistical tests were performed using chi-square with a value of $\alpha = 0.05$. The average stress experienced by students is a moderate category of 47 respondents, the average achievement obtained by students is a very satisfying category of 47 respondents and there is a relationship between stress and third semester student achievement in STIK Stella Maris Makassar with a probability value of 0.016. Students are expected to be able to manage stress so that they can overcome and avoid sources of stress so that the achievements are very satisfying.

Key words : stress, learning achievement, students 3rd semester
References : 2008-201

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Pendidikan	4
2. Institusi dan Peneliti	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan umum tentang prestasi belajar	6
1. Pengertian tentang prestasi belajar	6
2. Faktor-faktor yang memepengaruhi prestasi belajar	7
3. Standar penilaian prestasi belajar	9
B. Tinjauan umum tentang stres	10
1. Pengertian stres	10

2. Jenis-jenis stres	11
3. Tingkatan stres	12
3. Penyebab stres	13
4. Gejala-gejala stres	15
5. Dampak stres	16
6. Mekanisme koping	17
7. Penanganan stres	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kerangka Konseptual	20
B. Hipotesis Penelitian	21
C. Definisi Operasional	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis penelitian	23
B. Tempat dan waktu penelitian	23
C. Populasi dan sampel	23
D. Instrument penelitian	24
E. Pengumpulan data	25
F. Pengolahan dan penyajian data	26
G. Analisis data	26
1. Univariat	26
2. Bivariat	27
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil penelitian.....	28
B. Pembahasan	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Simpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional

Table 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar

Tabel 5.4 Analisis Hubungan Stres Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 : Permohonan izin penelitian
- Lampiran 3 : Lembar instrumen/ alat ukur penelitian
- Lampiran 4 : Lembar persetujuan responden
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 6 : Master Tabel
- Lampiran 7 : Hasil Output SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
<	: Lebih kecil
α	: Derajat kemaknaan
p	: Nilai kemungkinan
Anomity	: Tanpa nama
Coding	: Kode terhadap setiap jawaban
Confidentially	: Kerahasiaan
Cross Sectional	: Hubungan variabel independen
Dependen	: Variabel terikat
Independen	: Variabel bebas
Editing	: Pemeriksaan data
Entry Data	: Pembersihan kode
Informed Consent	: Lembar persetujuan
Chi-Square	: Perbandingan frekuensi
SPSS	: Statistical Product and Service Solution
Univariat	: Analisa yang dilakukan pada masing-masing variabel
Bivariat	: Analisa yang dilakukan pada kedua variabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok individu yang merupakan bagian dari sasaran integrasi pelayanan keperawatan, menjadi kelompok yang rentan untuk mengalami ketidakseimbangan homeostasis akibat stres yang berasal dari kehidupan akademik. Tanggung jawab dan tuntutan kehidupan akademik pada mahasiswa dapat menjadi bagian stres yang biasa di alami mahasiswa (Ira Suwartika, dkk 2014).

Mahasiswa mengalami stres sebagai tuntutan kehidupan akademik yang harus di jalani, termasuk aktivitas di luar akademik di antaranya bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa dimana memiliki karakteristik dan latar belakang yang berbeda, mengembangkan bakat dan minat melalui kegiatan–kegiatan non akademis, dan bekerja sama untuk menambah uang saku (menurut Govaers dikutip oleh Ira Suwartika, dkk 2014).

Kondisi – kondisi tersebut menjadi stresor bagi mahasiswa. Perubahan pola hidup yang kompleks tersebut seringkali menjadi beban tambahan selain beban akademik bagi mahasiswa. Permasalahan di luar perkuliahan dapat mempengaruhi konsentrasi, *mood*, dan prestasi akademik mahasiswa. Sumber stres akademik adalah situasi yang monoton, kebisingan, tugas yang terlalu banyak, harapan yang mengada – ngada, ketidakjelasan, kurangnya kontrol, keadaan bahaya dan kritis, tidak dihargai, diacuhkan, kehilangan kesempatan, aturan yang membingungkan, tuntutan yang saling bertentangan, dan jadwal tugas perkuliahan.

Tuntutan internal dan eksternal yang di alami mahasiswa dapat menjadi sumber tekanan yang melampaui batas kemampuan mahasiswa

sehingga timbul distres dalam bentuk kelelahan fisik atau mental, daya tahan tubuh menurun, dan emosi yang labil. Stres yang berkepanjangan yang dialami oleh individu dapat mengakibatkan penurunan kemampuan untuk beradaptasi terhadap stres. Dampak stres pada mahasiswa bisa positif atau negatif.

Menurut Goff A.M yang dikutip oleh Ira Suwartika, dkk (2014), peningkatan jumlah stres akademik akan menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi. Beban stres yang dirasa berat dapat memicu seseorang untuk berperilaku negatif seperti merokok, konsumsi alkohol, tawuran, seks bebas bahkan penyalahgunaan NAPZA.

Berdasarkan hasil penelitian Nuni Uciaty (2010) tentang stres dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan di Universitas Alauddin Makassar, sebanyak 200 responden terdapat 8 responden (4,0 %) yang tidak mengalami stres, 127 responden (63,5%) yang mengalami stres ringan, serta 65 responden (32,5%) yang mengalami stres sedang, dengan 19 mahasiswa yang memperoleh IPK kurang memuaskan, 137 mahasiswa dengan IPK memuaskan, dan 4 mahasiswa dengan IPK dengan pujian. Hasil probabilitas yang diperoleh ($p = 0,00$) maka ada hubungan antara stres dengan prestasi belajar mahasiswa keperawatan di Universitas Alauddin Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian Nuzulul Rahmi (2013) tentang hubungan stres dengan prestasi belajar mahasiswa di Banda Aceh jurusan kebidanan, sebanyak 126 responden dijumpai presentase mahasiswa prestasi baik dengan tingkat stres normal (55,6 %), tingkat stres ringan (25,0 %), tingkat stres sedang (20,0 %). Sedangkan mahasiswa berprestasi baik dengan tingkat stres berat (7,1 %). Dengan menggunakan uji chi-square diperoleh hasil $p = 0,005$ menunjukkan ada hubungan antara

stres dengan prestasi belajar mahasiswa di Banda Aceh jurusan kebidanan.

Berdasarkan hasil wawancara awal secara informal pada beberapa mahasiswa tingkat dua di STIK Stella Maris Makassar, mengatakan bahwa mereka merasa tuntutan akademik semakin tinggi, mereka diharuskan untuk menyelesaikan beberapa tugas-tugas akademik hanya dalam sehari. Mereka mengatakan kadang sangat lelah jika jam kuliah dimulai dari pagi hingga sore, apalagi jika menunggu dosen yang pada akhirnya juga tidak jadi mengajar. Mereka mengatakan setelah pulang kuliah, mereka harus segera menyelesaikan tugas kuliah bahkan hingga larut malam dan sering tidak mendapat cukup waktu untuk beristirahat sehingga keesokan harinya saat memulai perkuliahan kembali mereka merasa sangat lelah dan tidak fokus dalam belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas serta hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa mahasiswa tingkat dua STIK Stella Maris Makassar, peneliti berusaha mengetahui adanya hubungan antara stres mahasiswa dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester III di STIK Stella Maris Makassar.

B. Rumusan Masalah

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok individu yang merupakan bagian dari sasaran integrasi pelayanan keperawatan, menjadi kelompok yang rentan untuk mengalami ketidakseimbangan homeostasis akibat stres yang berasal dari kehidupan akademik. Stres merupakan tekanan atau gangguan psikis yang terjadi karena adanya tuntutan, tantangan eksternal maupun internal yang dialami seseorang. Peningkatan jumlah stres akademik dapat menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti merumuskan permasalahan “apakah ada hubungan antara stres dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan stres dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester III di STIK Stella Maris Makassar.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa semester III di STIK Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi prestasi belajar yang dicapai mahasiswa semester III di STIK Stella Maris Makassar.
- c. Menganalisis hubungan antara stres dengan prestasi belajar mahasiswa semester III di STIK Stella Maris Makassar.

D. Manfaat penelitian

1. Pendidikan

- a. Hasil penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara stres dengan prestasi belajar yang dicapai mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan ilmu keperawatan.

2. Peneliti dan institusi

- a. Hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi hubungan stres mahasiswa dengan prestasi belajar.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada institusi untuk dapat mengurangi atau menurunkan stres mahasiswa, seperti tidak terlalu menumpuk tugas apalagi saat mendekati ujian, tidak membuat soal ujian yang tidak pernah diajarkan sebelumnya, dosen

yang tidak mengubah perjanjian sebelumnya secara sepihak, mengurangi kuliah pagi sampai sore.

- c. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada institusi bahwa pentingnya lingkungan yang kondusif bagi mahasiswa, seperti lingkungan yang tenang dari kebisingan, ruangan yang tidak panas dan nyaman.
- d. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Tentang Prestasi Belajar

Sebelum memahami prestasi belajar secara luas, terlebih dahulu kita harus memahami tentang pengertian belajar dan prestasi belajar itu sendiri.

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Nita Hidayati (2017) mengemukakan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri. Muhibbin, 2009 mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Kemampuan intelektual sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang yang terlihat dari prestasi belajar yang didapat. Untuk mengetahui prestasi tersebut perlu diadakan evaluasi dengan tujuan mengetahui kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Dari pendapat para ahli tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari materi pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, antara lain :

a. Faktor interen

Faktor interen adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu atau sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu :

1) Kecerdasan atau inteligensi

Kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

2) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

3) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Dalam proses belajar terutama kemampuan belajar, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu akan prestasi yang baik.

4) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan

siswa untuk melakukan belajar. Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu.

Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pembelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan khendak sendiri dan belajar secara aktif.

b. Faktor eksteren

Faktor eksteren adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya diluar diri siswa, yaitu :

1) Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Oleh karena itu, orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan.

2) Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan

pribadi anak, dalam kehidupan sehari-hari akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

3. Standar Penilaian Prestasi Belajar

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 pasal 25 tentang standar nasional pendidikan tinggi, bahwa mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama 2,00 (dua koma nol).

Kelulusan mahasiswa dari program diploma dan program sarjana dinyatakan dengan predikat memuaskan, sangat memuaskan, atau pujian dengan kriteria :

- a. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma tujuh puluh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol).
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,49 (tiga koma empat puluh Sembilan).
- c. Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,50 (tiga koma lima puluh).

B. Tinjauan Umum Tentang Stres

1. Pengertian stres

Menurut Robbins yang dikutip oleh Dita Fitri (2012), stres merupakan suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai suatu kesempatan dimana untuk mencapai kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang. Dan apabila pengertian stres dikaitkan dengan penelitian ini maka stres itu sendiri adalah suatu kondisi yang mempengaruhi keadaan fisik atau psikis seseorang karena adanya tekanan dari dalam atau dari luar diri seseorang yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas mereka.

Stres adalah suatu kondisi atau keadaan tubuh yang terganggu karena tekanan psikologis. Biasanya stres dikaitkan bukan karena penyakit fisik, tetapi lebih karena masalah kejiwaan manusia. Stres berakibat pada penyakit fisik, yang bisa muncul akibat lemahnya dan rendahnya daya tahan tubuh pada saat stres menyerang. Banyak hal bisa memicu munculnya stres, seperti rasa khawatir, perasaan kesal, kecapean, frustrasi, perasaan tertekan, kesedihan yang mendalam, pekerjaan yang berlebihan, perasaan bingung, berduka cita, dan juga rasa takut yang terus-menerus. Stres merupakan reaksi psikis yang timbul akibat adanya tekanan, baik internal maupun eksternal. Stres yang tidak ditangani secara tepat akan berdampak buruk pada diri sendiri, terutama pada kesehatan. Selain itu, menurut Dr. Yekni Mumpuni (2010) stres yang terus-menerus dan tidak mendapatkan perawatan dan penanganan dapat menyebabkan penderitanya mengalami kegilaan secara permanen.

Menurut Wangsa yang dikutip oleh Siti Ulfa (2012), istilah stres berasal dari kata "*stringere*" yang mempunyai arti ketegangan dan tekanan. Stres merupakan reaksi yang tidak diharapkan yang disebabkan oleh tingginya tuntutan lingkungan kepada seseorang,

dimana harmoni atau keseimbangan antara kekuatan dan kemampuannya terganggu.

Jadi, stres adalah tekanan atau gangguan psikis yang terjadi karena adanya tuntutan, tantangan eksternal maupun internal yang dialami seseorang. Stres ini harus ditangani atau diatasi segera sehingga penderita tidak mengalami kegilaan permanen.

2. Jenis-jenis stres

Hans Selye dalam Girdano yang dikutip oleh Zephyrus (2012), mengatakan bahwa terdapat dua jenis stres, yaitu eustres dan distres.

- a. Eustres, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif, dan konstruktif (bersifat membangun). Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat performance yang tinggi. Ini adalah semua bentuk stres yang mendorong tubuh untuk beradaptasi dan meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi. Ketika tubuh mampu menggunakan stres yang dialami untuk membantu melewati sebuah hambatan dan meningkatkan performa. Stres tersebut bersifat positif, sehat, dan menantang.
- b. Distres, yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif, dan destruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konsekuensi individu terhadap penyakit sistemik dan tingkat ketidakhadiran yang tinggi, yang diasosiasikan dengan keadaan sakit, dan kematian. Distres adalah semua bentuk stres yang melebihi kemampuan untuk mengatasinya, membebani tubuh, menyebabkan masalah fisik dan psikologis. Ketika seseorang mengalami distres, orang tersebut akan cenderung bereaksi secara berlebihan, bingung dan tidak dapat berforma secara maksimal.

3. Tingkatan stres

Menurut *psychology foundation of Australia* yang dikutip oleh Afryan susane (2017), pada setiap individu memiliki tingkatan stres berbeda-beda yang secara umum diantaranya adalah :

a. Stres normal

Stres normal merupakan bagian alamiah pada kehidupan setiap manusia dan setiap manusia pasti akan mengalami stres normal, bahkan saat dalam kandungan pun seorang bayi mengalami stres normal ini. Gejala stres normal biasanya muncul saat dalam situasi kelelahan mengerjakan tugas, takut tidak lulus ujian, dan biasanya akan menyebabkan detak jantung berdebar lebih cepat.

b. Stres ringan

Stres ringan adalah kejadian stres yang dipicu stressor yang dialami selama beberapa menit sampai beberapa jam. Stres ringan biasanya terjadi saat dimarahi dosen, mengalami kemacetan dan terlalu banyak tidur dan sebagainya. Gejala dari stres ringan adalah bibir kering, bernapas terengah-engah, kesulitan menelan, merasa lemas, berkeringat berlebihan saat suhu tubuh normal, takut tanpa alasan yang jelas dan merasa sangat lega saat situasi berakhir.

c. Stres sedang

Stres ini berlangsung lebih lama berkisar beberapa jam sampai beberapa hari. Stres sedang dapat terjadi saat terdapat masalah perselisihan yang tak bisa terselesaikan. Gejala yang timbul diantaranya mudah marah, bereaksi berlebihan, susah tidur, merasa cemas hingga mengalami kelelahan.

d. Stres berat

Stres berat adalah stres yang dialami mulai dari beberapa minggu hingga beberapa tahun, contohnya adalah perselisihan dengan dosen dan teman-teman secara terus menerus, mengerjakan

skripsi, kebutuhan finansial yang kurang memadai, dan memiliki penyakit kronis. Stres ini dapat menimbulkan gejala seperti tidak dapat merasakan perasaan positif, tidak kuat melakukan kegiatan apapun, merasa pesimis secara berlebihan, tertekan dan mudah putus asa.

4. Penyebab stres

Stresor merupakan sumber stres atau penyebab stres. Beberapa penyebab stres diantaranya perkawinan, masalah orang tua, pekerjaan, keluarga, dan penyakit fisik. Bila individu mampu menggunakan cara-cara penyesuaian diri yang sehat dengan stres yang dihadapi, meskipun stres atau tekanan tersebut tetap ada, individu yang bersangkutan tetaplah hidup secara sehat, bahkan tekanan-tekanan tersebut akhirnya justru akan memungkinkan individu untuk memunculkan potensi-potensi manusiawinya dengan optimal. Penyesuaian diri dalam menghadapi stres, dalam konsep kesehatan mental dikenal dengan istilah koping. Koping juga dimaknai sebagai apa yang dilakukan oleh individu untuk menguasai situasi yang dinilai sebagai suatu tantangan, luka, kehilangan atau ancaman (Yosep yang dikutip oleh Riski Amelia, 2011).

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dihubungkan antara stresor, stres dan koping. Stres merupakan respon yang muncul karena terjadinya tekanan yang disebut dengan stresor, ketika seseorang mengalami stres karena stresor yang didapatkan maka diperlukan koping untuk menghadapi stres tersebut.

Menurut Saam (2006) penyebab stres mahasiswa adalah :

- a. Faktor pribadi meliputi:
 - 1) Tidak bisa mengatur waktu
 - 2) Uang bulanan habis sebelum waktunya
 - 3) Terlalu menforsir diri untuk belajar

- 4) Teman yang terlalu sering datang ke kontrakan
 - 5) Sakit yang tak kunjung sembuh
 - 6) Masalah dengan teman
 - 7) Suasana hati yang terus berubah
 - 8) Putus cinta
 - 9) Dijauhi oleh teman-teman
 - 10) Kurangnya kasih sayang dari kekasih
 - 11) Cinta di tolak oleh seseorang
 - 12) Diduakan oleh kekasih
- b. Faktor keluarga meliputi :
- 1) Orang tua yang bercerai
 - 2) Terlalu dikekang oleh keluarga
 - 3) Keinginan orang tua yang terlalu dipaksakan ke anaknya
 - 4) Orang tua yang bertengkar
 - 5) Orang tua yang pisah ranjang
- c. Faktor kampus meliputi :
- 1) Tugas yang terlalu banyak menumpuk
 - 2) Kuliah pagi sampai sore dalam satu hari
 - 3) Dosen yang mengubah kesepakatan bersama secara berpihak
 - 4) Bahan ujian yang tidak pernah dibahas sebelumnya
 - 5) Bahan kuliah yang belum dimiliki sebelum kuliah tersebut selesai
- d. Faktor Masyarakat :
- 1) Selalu dikucilkan dalam kegiatan masyarakat
 - 2) Selalu diprotes/dikritik oleh masyarakat
 - 3) Selalu dipandang sebelah mata
 - 4) Selalu disalahkan oleh masyarakat
 - 5) Tidak bersosialisasi

4. Gejala-gejala stres

Adapun gejala-gejala stres (Zuyina Luk Luningsi dan Siti Badiyah, 2011) yang sering terjadi, yaitu sebagai berikut :

- a. Menjadi mudah tersinggung dan marah terhadap teman dan keluarga.
- b. Bertindak secara agresif dan defensif.
- c. Merasa selalu lelah
- d. Sukar konsentrasi atau menjadi pelupa.
- e. Otot-otot tegang.
- f. Sakit kepala, perut.
- g. Gangguan makan seperti hilang nafsu makan atau terlalu banyak makan
- h. Tidak bisa tidur (insomnia).

Proses keperawatan dan adaptasi terhadap stres, terbagi menjadi

:

a. Indikator fisiologis

Menurut Safari T & Saputra N.E (2012) indikator fisiologis dari stres adalah objektif, lebih mudah diidentifikasi dan secara umum dapat diamati dan diukur. Yang merupakan indikator fisiologis yaitu:

- 1) Kenaikan tekanan darah.
- 2) Peningkatan ketegangan otot di leher, bahu, punggung.
- 3) Peningkatan denyut nadi dan frekuensi pernafasan.
- 4) Kelelahan
- 5) Sakit kepala.
- 6) Gangguan lambung.
- 7) Mual, muntah, dan diare
- 8) Perubahan nafsu makan, perubahan berat badan.
- 9) Gelisah, kesulitan untuk tidur atau sering terbangun saat tidur

b. Indikator perkembangan

Stres yang berkepanjangan dapat mempengaruhi kemampuan yang menyelesaikan tugas perkembangan. Stres yang berkepanjangan dapat mengganggu atau menghambat kelancaran menyelesaikan tahap perkembangan tersebut. Stres yang berkepanjangan ini pula dapat mengarah pada krisis pendewasaan.

c. Indikator perilaku emosional

Emosi dikaji secara langsung atau tidak langsung dengan mengamati perilaku klien. Adapun indikator emosional dan perilaku stres, yaitu :

- 1) Ansietas
- 2) Depresi
- 3) Kepenatan
- 4) Kelelahan mental
- 5) Letargi
- 6) Mudah tersinggung
- 7) Mudah lupa dan pikiran buntu
- 8) Ketidakmampuan berkonsentrasi

d. Indikator intelektual

Stres yang berkepanjangan dapat bermanifestasi dalam dimensi intelektual dan mempunyai indikator yang diamati. Kemampuan individu untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan baru mengalami gangguan.

5. Dampak stres

Adapun dampak stres menurut Rita Pamilia (2012), yaitu:

a. Emosi yang naik turun

Seseorang dapat dengan mudah mengeluarkan emosi yang tidak terkontrol.

b. Kecenderungan bersikap negatif

Orang yang mengalami stres dapat terpengaruh untuk berperilaku buruk. Dimana ia berpikir dengan perilaku tersebut bisa menghilangkan rasa stresnya, seperti minum alkohol atau menggunakan narkoba.

c. Konsentrasi terganggu

Orang yang menderita stres menjadi tidak fokus akan apa yang sedang dikerjakannya.

d. Selera makan terganggu

Biasanya, orang yang sedang stres akan melupakan makannya atau bahkan sebaliknya, ia akan makan tanpa henti yang dapat menyebabkan obesitas.

e. Lebih hiperaktif dari biasanya

Penderita stres akan membuat keputusan tanpa pertimbangan karena otaknya tidak bisa berpikir panjang.

f. Lebih mudah jatuh sakit

Misalnya terserang migrain dan maag.

g. Rentan terkena insomnia

Stres dapat membuat seseorang tidak nyaman saat tidur.

6. Mekanisme koping

Menurut Stuart yang dikutip oleh Riski Amelia (2011) mekanisme koping adalah berbagai usaha yang dilakukan individu untuk menanggulangi stres yang dihadapinya. Menurut Lazarus dan Folkman

yang dikutip oleh Riski Amelia (2011) mekanisme koping merupakan suatu perubahan yang konstan dari usaha kognitif dan tingkah laku untuk menata tuntunan eksternal dan internal yang dinilai sebagai hal yang membebani atau melebihi sumber daya individu.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme koping adalah reaksi individu ketika menghadapi suatu tekanan atau stres dan bagaimana individu tersebut menanggulangi stres yang dihadapinya.

Penggolongan mekanisme koping dibagi menjadi dua (Stuart dan Laraia yang dikutip oleh Riski Amelia, 2011), yaitu:

a. Koping berpusat pada masalah

Diarahkan untuk mengurangi tuntunan situasi yang menimbulkan stres atau mengembangkan sumber daya untuk mengatasinya.

b. Koping yang berpusat pada kognitif

Dimana seseorang berusaha untuk mengontrol masalah dan menyelesaikannya.

7. Penanganan stres

Menurut Zuyina Luk Lukaningsih dan Siti Bandiyah (2011) berikut ini cara-cara yang dapat di lakukan untuk mengendalikan dan mengatasi stres:

a. Menulis diari

Cari tempat dan waktu tenang, dan mulai menulis tentang segala sesuatu yang terjadi sehari-hari. Biarkan kata-kata yang digoreskan mengalir dan keluar secara spontan, sesuai dengan yang dirasakan dan dipikirkan pada saat itu.

b. Olahraga

Olahraga dapat memperbaiki aliran darah ke otak menambah gelombang alfa di otak yang berhubungan dengan ketenangan dan relaksasi, serta mengurangi ketegangan otot.

c. Putar dan dengar lagu kesayangan

Putar lagu-lagu favorit. Ikutilah bersenandung atau bahkan berdansa biarkan musik menyejukkan hati.

d. Tertawa

Tonton film komedi, duduk santai, tertawa merupakan salah satu cara yang baik untuk kesehatan. Tertawa merangsang tubuh untuk memproduksi hormon yang menyebabkan otak mengendurkan stres.

e. Makan sehat

Makanan-makanan dengan kadar lemak rendah dan karbohidrat tinggi seperti donat, popcorn, kue-kue kering, merangsang zat-zat kimia dari otak kita yang membantu menyejukkan bila sedang stres.

f. Luangkan waktu bersama sahabat

Sambil minum kopi atau teh hangat, nikmati kebersamaan dengan sahabat wanita atau pria, bercerita tentang apa saja.

g. Tidur siang

Waktu yang hanya 20 menit untuk tidur siang dapat membuat anda merasa segar kembali dan lebih bersemangat sepanjang hari.

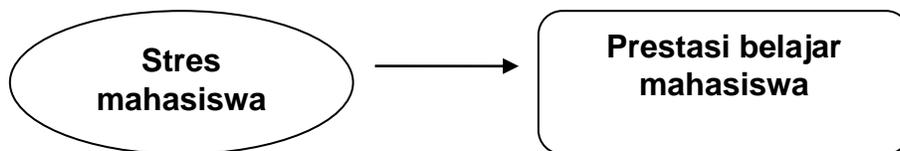
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual

Stres merupakan suatu kondisi yang menekan keadaan psikis seseorang dalam mencapai suatu kesempatan dimana untuk mencapai kesempatan tersebut terdapat batasan atau penghalang. Stres dapat dilihat sebagai stimulus dimana individu memberi respon dengan cara tertentu. Gejala-gejala stres pada diri seseorang sering kali tidak disadari karena perjalanan awal tahapan stres timbul secara lambat dan baru dirasakan bilamana tahapan gejala sudah lanjut dan mengganggu kehidupannya sehari-hari baik di rumah, di sekolah, di tempat kerja ataupun di pergaulan lingkungan sosialnya. Hal inilah yang dapat mengurangi minat belajar mahasiswa yang dapat pula mempengaruhi prestasi belajar dari mahasiswa itu sendiri.

Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual



Keterangan :

 : variabel independen

 : variabel dependen

 : penghubung variabel

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : “Ada hubungan antara stres dengan prestasi belajar pada mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar”.

C. Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Defenisi operasional	Parameter	Cara ukur	Skala ukur	Skor
1.	Variabel independen: Stres mahasiswa	Suatu kondisi yang mempengaruhi keadaan fisik atau psikis mahasiswa yang dapat mengganggu pelaksanaan tugasnya.	Faktor tekanan dari dalam diri mahasiswa	Kuisione r	Ordinal	<p>Ringan: Jika total skor jawaban responden 0-35</p> <p>Sedang: Jika total skor jawaban responden 36-70</p> <p>Berat : jika total skor jawaban responder 71-105</p>

2.	Variabel dependen : Prestasi belajar mahasiswa	Hasil akhir yang didapatkan mahasiswa selama perkuliahan berupa nilai	Indeks prestasi kumulatif dari bidang akademik	Dokumentasi	Ordinal	<p>Memuaskan Jika skor 2,76 – 3,00</p> <p>Sangat memuaskan jika skor 3,01 – 3,49</p> <p>Dengan pujian Jika skor > 3,50</p>
----	--	---	--	-------------	---------	--

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik yang bertujuan untuk melihat hubungan antara stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study* karena mengobservasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari - februari 2019.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang di lakukan peneliti, beberapa mahasiswa tingkat dua di STIK Stella Maris Makassar saat ini mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dalam mengerjakan tugas dan kegiatan lainnya akibat tuntutan akademik yang semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang ada pula, belum ada yang meneliti stres mahasiswa pada semester III secara spesifik, sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 semester III STIK Stella Maris Makassar sebanyak 104 orang.

2. Sampel

Tehnik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Probability sampling dengan metode Simple random sampling yaitu pengambilan sampling yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi, sehingga populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel dalam penelitian. Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{104 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2 \cdot (104-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{99,88}{1,217} \\
 &= 78,6 \\
 &= 79 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

n = perkiraan jumlah sampel

N= perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk α (1,96)

p = perkiraan porporsi (0,5)

q = 1-p (0,5)

d = taraf signifikansi yang dipilih (5%= 0,05)

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuesioner. Untuk mengukur variabel independen yaitu stres mahasiswa menggunakan kuesioner dengan skala ordinal (ringan, sedang, berat). Jumlah pertanyaan sebanyak 35 dengan jawaban tidak pernah (nilai 0),

jarang (nilai 1), sering (nilai 2), dan selalu (nilai 3). Sehingga skor yang diperoleh yaitu jawaban ringan :0-35 sedang :36-70 berat : 71-105. Sedangkan untuk mengukur variabel dependen yaitu prestasi belajar mahasiswa dilihat dari IPK mahasiswa dengan skala ordinal (memuaskan, sangat memuaskan, dengan pujian) dimana memuaskan : 2,76 – 3,00 sangat memuaskan : 3,01 – 3,49 dengan pujian : > 3,50.

E. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dipandang perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi kampus STIK Stella Maris Makassar. Setelah mendapat persetujuan, barulah di lakukan penelitian dengan menggunakan :

1. Etika penelitian

a. *Informed consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang di teliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai jadwal penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak akan memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

b. *Anomity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden tetapi lembaran tersebut di berikan inisial atau kode.

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam disk dan hanya bisa diakses oleh peneliti dan pembimbing.

2. Data-data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer diperoleh melalui kuesioner yang di bagikan kepada mahasiswa S1 semester III Stik Stella Maris Makassar.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari bagian akademik dan kemahasiswaan Stik Stella Maris Makassar.

F. Pengolahan Dan Penyajian Data

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian akan diolah melalui prosedur pengolahan data secara manual dan SPSS for windows versi 24 dengan melakukan :

1) Editing (penyuntingan data)

Penyuntingan data dilaksanakan pada saat peneliti dengan cara memeriksa setiap kuisisioner yang telah diisi, untuk mengetahui adanya kesalahan atau kurang lengkapnya data yang telah diisi oleh responden.

2) Coding

Memberikan kode pada setiap kuisisioner dan mengubah data ke bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode-kode pemeriksaan.

3) Entry data

Dilakukan dengan memasukkan data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi komputer

4) Tabulating

Dilakukan dengan mengelompokkan data disesuaikan dengan variabel yang diteliti yaitu stres mahasiswa (independen) dan prestasi

belajar (dependen). Penyajian data yang di lakukan adalah dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara analitik dan diinterpretasi dengan menggunakan uji statistik yaitu menggunakan metode komputer program windows SPSS versi 24.

1) Analisis univariat

Di lakukan terhadap variabel penelitian untuk mendapat distribusi frekuensi dan presentase dari tiap-tiap variabel

2) Analisis bivariat

Di lakukan untuk melihat hubungan stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa dalam bentuk tabulasi silang menggunakan uji statistik dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha=0,05$) karena tabel *contingency*nya berordo 3 x 3 dan skalanya bersifat kategorik maka uji statistik yang digunakan adalah *chi square*, dengan interpretasi berdasarkan nilai p (*pearson chi-square*):

1. Jika nilai $p < \alpha$ (0,05) artinya ada hubungan antara stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar.
2. Jika nilai $p \geq \alpha$ (0,05) artinya tidak ada hubungan antara stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STIK Stella Maris Makassar pada mahasiswa semester III tingkat II program S1 Keperawatan, yang dilaksanakan tanggal 4 Februari 2019. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 79 mahasiswa. Tehknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner dan dokumentasi sebagai alat ukur.

Pengolahan data dengan menggunakan komputer program *SPSS for windows versi 24*. Kemudian selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*. Adapun ketentuan terhadap penerimaan dan penolakan uji ini, apabila $p < \alpha$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak sedangkan apabila $p > \alpha$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima. Nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar adalah salah satu Institusi Pendidikan Keperawatan Swasta di Provinsi Sulawesi Selatan yang dikelola oleh Yayasan Ratna Miriam.

STIK Stella Maris Makassar terletak di jalan Maipa No.19, Kelurahan Losari Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Sekolah tinggi ini didirikan pada tahun 1946. Saat didirikan sekolah ini merupakan sekolah juru rawat untuk kemudian mengalami beberapa tahap perkembangan signifikan. Sekolah tinggi khusus

keperawatan dan kesehatan ini ditetapkan namanya menjadi STIK Stella Maris pada tahun 2007. Kini STIK Stella Maris telah memiliki tiga program studi yaitu, S1 Keperawatan, DIII Keperawatan, dan program Ners.

STIK Stella Maris Makassar memiliki visi dan misi tersendiri. Adapun visi dan misi program studi sarjana dan Ners STIK Stella Maris Makassar adalah sebagai berikut:

a. Visi

Pada tahun 2020 menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi pada pasien stroke dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

b. Misi

- 1). Menyelenggarakan pengajaran yang unggul dalam keperawatan neurorehabilitasi berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 2). Melakukan penelitian yang berorientasi publikasi nasional dan internasional yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 3).Melakukan pengabdian masyarakat yang memiliki keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.
- 4).Melakukan kerja sama secara regional, nasional dan internasional untuk menuju keunggulan dalam keperawatan neurorehabilitasi dengan berlandaskan pelayanan cinta kasih.

3. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Table 5.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar, Februari Tahun 2019

Jenis kelamin	frekuensi	presentasi (%)
Perempuan	73	92,4%
Laki-laki	6	7,6%
Total	79	100%

Sumber : data primer, 2019

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di STIK Stella Maris Makassar, diperoleh data dari 79 responden berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan berjumlah 73 (92,4%) orang dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 6 (7,6%) orang.

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Univariat

1). Stres mahasiswa

Tabel 5.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Stres Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar, Februari 2019

Stres mahasiswa	frekuensi	presentase (%)
Ringan	32	40,5%
Sedang	47	59,5%
Total	79	100%

Sumber : data primer, 2019

Dari 79 responden di kampus STIK Stella Maris Makassar tingkat II, didapatkan data responden yang mengalami stres ringan sebanyak 32 (40,5%) orang dan yang mengalami stres sedang 47 (59,5%) orang.

2). Prestasi Belajar

Tabel 5.3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan
Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III
STIK Stella Maris Makassar, Februari 2019

Prestasi belajar	frekuensi	presentase%
Dengan Pujian	11	13,9%
Sangat Memuaskan	47	59,5%
Memuaskan	21	26,6%
Total	79	100%

Sumber : data primer, 2019

Kategori responden berdasarkan prestasi belajar yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan di sekolah tinggi ilmu kesehatan stella maris makassar tahun 2019 diperoleh data terbanyak prestasi belajar berada pada kategori dengan pujian 11 (13,9%) orang ,sangat memuaskan 47 (59,5%) orang , memuaskan 21 (26,6%) orang responden dan data yang paling kecil yaitu prestasi belajar pada kategori dengan pujian yaitu sebanyak 11 (13,9%) orang.

b. Analisis Bivariat

Tabel 5.4
Analisis Hubungan Stres Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa
Semester III

STIK Stella Maris Makassar, Februari 2019

		Prestasi belajar mahasiswa							
		DP		SM		M		total value	p
		f	%	f	%	f	%	N	%
stres mahasiswa	Ringan	5	6,3%	24	30,4%	3	3,8%	32	40,5%
	Sedang	6	7,6%	23	29,1%	18	22,8%	47	59,5%
	Total							79	100%
									0,016

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan hasil penelitian, dari 79 responden didapatkan data mahasiswa yang mengalami stres ringan dengan prestasi belajar Dengan Pujian (DP) sebanyak 5 (6,3%) responden, stres ringan dengan prestasi belajar Sangat Memuaskan (SM) sebanyak 24(30,4%) responden dan yang mengalami stres ringan dengan prestasi belajar Memuaskan (M) sebanyak 3 (3,8%) responden. Sedangkan mahasiswa yang mengalami stres sedang dengan prestasi belajar dengan pujian sebanyak 6 (7,6%) responden, stres sedang dengan prestasi belajar sangat memuaskan sebanyak 23 (29,1%) responden, dan stres sedang dengan prestasi belajar memuaskan sebanyak 18 (22,8%) responden.

Setelah data-data dikumpulkan dan di uji menggunakan uji statistik *person chi-square*, diperoleh nilai $p=0,016$ sedangkan nilai $\alpha= 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai

$p < \alpha$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya stres mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di STIK Stella Maris Makassar, bahwa ada hubungan antara stres dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar. Hasil ini didukung dengan uji statistik yang telah dilakukan dimana nilai $p < \alpha$ yakni nilai $p = 0,016$. Dari hasil yang diperoleh, terdapat 23 (29,1%) responden yang memiliki IPK Sangat Memuaskan dengan stres sedang, serta 18 (22,8%) responden yang mengalami stres sedang memiliki IPK Memuaskan. Hal ini sejalan dengan Goff A.M yang dikutip oleh Ira suwartika, dkk (2014), yang mengatakan bahwa peningkatan stres akan menurunkan kemampuan akademik yang berpengaruh terhadap indeks prestasi belajar. Menurut Mustaqim yang dikutip oleh Vera Febriana (2018) mengatakan bahwa banyak sekali hubungan prestasi belajar dengan psikologis, yaitu faktor-faktor psikis memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar dan hasilnya. Suasana hati, emosi dan perasaan sangat menentukan keadaan psikologis, yang dapat berpengaruh pada tingkah laku, terganggunya kesehatan fisik akibat stres yang menyebabkan mahasiswa mudah lelah, sulit berkonsentrasi dan sakit kepala sehingga mengganggu mahasiswa tersebut pada saat proses belajar atau saat ujian, sehingga menyebabkan prestasi mahasiswa tersebut tidak maksimal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuisisioner, dapat dilihat bahwa kebanyakan responden merasa tertekan karena tugas kuliah yang menumpuk. Hal inilah yang menyebabkan responden kesulitan dalam mengatur waktu ataupun merasa tidak punya cukup waktu dalam menyelesaikan tugas kuliah, yang menyebabkan responden merasa

kehilangan konsentrasi dalam mengatur waktunya dengan baik, sehingga dalam mengerjakan tugas tersebut ataupun dalam belajar tidak dilakukan dengan maksimal, akibatnya nilai yang diperoleh pun menurun. Kebanyakan responden sering menyalahkan diri sendiri jika nilai tugas yang mereka peroleh jelek atau nilai mereka menurun. Hal inilah yang membuat mahasiswa sering merasa stres. Lingkungan tempat tinggal yang bising dan tidak ada teman yang dapat diajak belajar, juga menjadi pemicu seseorang bertambah stres dan tidak fokus untuk belajar dan akhirnya berdampak pada nilai yang diperoleh. Kurang tidur akibat stres menyebabkan pada saat kuliah mahasiswa mengantuk dan kehilangan konsentrasi saat pelajaran dimulai, sehingga apa yang diajarkan tidak dimengerti dan dapat pula berpengaruh terhadap nilai yang diperoleh. Kurangnya mekanisme koping yang dimiliki responden menyebabkan tidak adanya upaya dalam mengatasi stres yang dialami sehingga stres yang dialami berlangsung secara terus menerus dan berdampak pada nilai yang diperoleh.

Menurut Baldwin yang dikutip oleh Nuni uciaty (2010), mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka beban moril semakin besar dikarenakan tuntutan pendidikan yang semakin tinggi, tugas-tugas sekolah yang semakin banyak, serta jadwal yang semakin padat sehingga dikala seseorang yang menjalani studi pendidikan yang sudah lama tingkat stres nya lebih besar dibandingkan seseorang yang pendidikannya masih pemula, sehingga sangat diharapkan agar semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin mampu seseorang dalam beradaptasi sehingga stres yang dialami lebih berkurang.

Menurut Robbins yang dikutip oleh Dita Fitri (2012) mengatakan bahwa stres yang tidak ditangani secara tepat akan berdampak buruk pada diri sendiri, terutama pada kesehatan. Selain itu, stres yang terus-

menerus dan tidak mendapatkan perawatan dan penanganan dapat menyebabkan penderitanya mengalami kegilaan secara permanen.

Dari hasil penelitian pula, mahasiswa yang mengalami stres ringan didapatkan 24 (30,4%) responden dengan IPK Sangat Memuaskan, serta 3 (3,8%) responden dengan IPK Memuaskan. Mahasiswa dengan stres ringan diharapkan lebih banyak yang memiliki IPK Dengan Pujian, namun dari hasil penelitian diperoleh rata-rata mendapatkan IPK Sangat Memuaskan. Menurut Slameto (2010) mengungkapkan bahwa ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dari seseorang, seperti kecerdasan atau inteligensi yang dimiliki, minat, bakat, motivasi maupun dukungan dari lingkungan mahasiswa tersebut. Hal inilah yang dapat menjadi factor penyebab prestasi mahasiswa menurun sekalipun stres yang dialami ringan. Mahasiswa yang memilih jurusan perawat dikarenakan keinginan orang tua yang terlalu dipaksakan, menyebabkan mahasiswa tersebut tidak memiliki minat dalam mempelajari ataupun mendalami ilmu yang diajarkan di sekolah, sehingga mahasiswa merasa tidak memiliki bakat apapun dibidang tersebut sekalipun tingkat kecerdasan atau inteligensi yang dimiliki baik, akibatnya mereka tidak peduli sekalipun mendapatkan nilai yang rendah. Kurangnya dukungan langsung dari orang terdekat, ataupun kurangnya kontrol dari orang tua secara langsung dikarenakan tinggal berjauhan menyebabkan mahasiswa tersebut tidak memperhatikan pelajaran dan kurang termotivasi untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Pelajaran serta dosen yang tidak disukai, tugas yang terlalu banyak, serta gaya belajar di kampus yang monoton juga dapat menjadi pemicu yang menyebabkan mahasiswa bosan dalam belajar yang dapat berdampak terhadap nilai mereka.

Menurut Hans selye yang dikutip oleh Zephyrus (2012) mengatakan bahwa ketika stres yang dialami dijadikan sebagai hal yang bersifat negatif, merusak dan tidak membangun, maka stres tersebut dikategorikan

sebagai distres. Pengaruh gadget zaman ini sangat memberi pengaruh besar bagi mahasiswa sehingga masih didapatkan mahasiswa yang memiliki IPK memuaskan sekalipun mengalami stres ringan. Aplikasi game gadget misalnya, yang semakin bervariasi mengakibatkan kebanyakan mahasiswa lebih memilih bermain game dari pada belajar ataupun mengerjakan tugas. Lingkungan sekitar tempat tinggal pun seperti ajakan teman untuk menonton, jalan-jalan, nongkrong, dan lain-lain dapat menjadi pemicu mahasiswa kurang memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pula, diperoleh 6 (7,6%) responden yang mengalami stres sedang memiliki IPK Dengan Pujian. Menurut Hans selye yang dikutip zephyrus (2012), mengatakan bahwa jika seseorang mampu mengatasi stres yang dialami dengan baik dan menjadikannya positif, maka stres tersebut termasuk jenis eustres, dimana ketika tubuh mampu menggunakan stres yang dialami untuk melewati sebuah hambatan dan meningkatkan performa, stres tersebut bersifat positif, sehat dan membangun.

Ketika mengalami stres, mahasiswa lebih menjadikannya sebagai acuan dan motivasi dan menjadikan stres yang dialami menjadi sebuah tantangan baru. Seperti saat jadwal kuliah yang padat dan tugas kuliah yang menumpuk, dijadikan sebagai pembelajaran dalam mengatur waktu, sehingga waktu yang dimiliki menjadi lebih maksimal. Ketika nilai yang diperoleh rendah, hal tersebut dijadikan sebagai motivasi untuk lebih belajar dengan giat, sehingga pada kesempatan berikutnya dapat memperoleh nilai yang lebih tinggi. Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan atau inteligensi tinggi dan memiliki minat di bidang keperawatan dapat menjadi salah satu factor yang sekalipun mengalami stres sedang, namun dapat mempertahankan nilai yang diperoleh tetap tinggi.

Menurut Stuart yang dikutip Riski Amelia (2011), mengatakan bahwa ketika seseorang dapat menanggulangi stres yang dihadapi, maka

mekanisme coping seseorang tersebut dapat dikatakan baik. Mekanisme coping itu sendiri adalah suatu reaksi individu ketika menghadapi suatu tekanan atau stres dan bagaimana individu tersebut melakukan berbagai cara untuk menanggulangi stres yang dihadapinya,

Menurut James O. Whittaker yang dikutip oleh Nita Hidayati (2017) mengemukakan belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri. Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan belajar yang merupakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa rata-rata responden mengalami stres sedang serta memperoleh IPK sangat memuaskan. Sebagian besar responden mengalami stres dikarenakan merasa tertekan dengan tugas kuliah, merasa tidak punya cukup waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah, merasa kehilangan konsentrasi serta menyalahkan diri sendiri ketika nilai tugas yang diperoleh jelek. Menurut *Psychology Foundation Of Australia* yang dikutip oleh Afryan susane (2017) mengatakan bahwa, stres merupakan bagian alamiah pada kehidupan setiap manusia dan setiap manusia pasti akan mengalaminya. Namun, bagaimana setiap individu itu sendiri menyikapi dan mampu menangani stres yang dialami, sehingga stres yang dialami menjadi sesuatu yang bersifat positif dan membangun.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 79 responden pada tanggal 4 Februari 2019, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mahasiswa tingkat II semester III di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar mengalami stres sedang.
2. Mahasiswa tingkat II semester III di STIK Stella Maris Makassar sebagian besar memiliki prestasi belajar sangat memuaskan.
3. Terdapat hubungan antara stres dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 79 responden pada tanggal 4 Februari 2019, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Disarankan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seperti faktor intern, misalnya: kecerdasan atau inteligensi, minat, bakat, motivasi. Faktor eksteren seperti: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mengendalikan dan mengatasi stres yang dialami, seperti: menulis diari, olahraga, memutar dan mendengarkan musik kesayangan, makan sehat, menonton film komedi, meluangkan waktu bersama sahabat, tidur siang, dapat mengatur waktu dengan baik, mengurangi penggunaan gadget, serta bergaul dengan masyarakat tempat tinggalnya. Serta diharapkan bagi mahasiswa agar

menjadikan stres yang dialami menjadi suatu motivasi dalam mengembangkan diri.

2. Bagi institusi

Diharapkan pihak kampus memberikan lingkungan yang kondusif dan nyaman seperti lingkungan yang bising, ruangan yang tidak cukup dikarenakan jadwal kuliah setiap kelas bersamaan, sehingga memungkinkan proses perkuliahan berjalan dengan baik serta menyediakan sarana atau fasilitas untuk mahasiswa mengembangkan minat dan bakat. Diharapkan pengajar atau dosen untuk selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar lebih giat, agar dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, serta menciptakan suasana baru dalam perkuliahan agar mahasiswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menumpuk tugas diakhir mendekati ujian semester.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa selain stres sehingga prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin,S., 2009. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung : remaja rosdakarya
- Nursalam. 2008. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan edisi 3. Jakarta : Salemba Medika.
- Suyanto. 2011. Metodologi dan aplikasi penelitian keperawatan. Yogyakarta : Nuha medika.
- Sugiyono. 2013. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan Rad. Bandung : Alfabeta
- Safaria T & Saputra N.E. 2012. Manajemen emosi. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Syaodih,N., 2010. Metode penelitian pendidikan. Bandung:remaja rosdakarya
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: rineka cipta
- Wibowo A. 2014. Metodologi penelitian praktis bidang kesehatan. Jakarta : rajawali pers.
- Ira suwartika,dkk. 2014. Analisis faktor yang berhubungan dengan tingkat stres akademik mahasiswa program studi keperawatan Cirebon poltekes kemenkes tasikmalaya.
<https://media.neliti.com/media/publications/105400-ID-analisis-faktor-yang-berhubungan-dengan.pdf> diakses tanggal 17 september 2018

I Made Alfryan. 2017. Tingkat stres dengan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

<http://digilib.unila.ac.id/25305/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%PEMBAHASAN.pdf>

diakses tanggal 31 maret 2019

Nuzulul Rahmi. 2013. Tingkat stres dengan prestasi belajar mahasiswa.

http://ejournal.uui.ac.id/jurnal/Nuzulul_Rahmi-hqv-6-jurnal_nuzulul.pdf.

diakses tanggal 26 november 2018

Nita hidayati. 2017. Peningkatan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar.

<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/562> diakses tanggal

18 september 2018

Peraturan menteri riset,teknologi dan pendidikan tinggi Republik Indonesia 2015

<http://kopertis3.or.id/v2/wpcontent/uploads/PERMENRISTEKDIKTI-NOMOR-44-TAHUN-2015-TENTANG-SNPT-SALINAN.pdf>

diakses tanggal 17 september 2018

Ulfa,siti. 2012. Gangguan stres <https://sitiulfa.wordpress.com/2012/10/31/gangguan-stres/>

diakses tanggal 18 september 2018

Uciaty Nuni. 2010. Stres dengan indeks prestasi belajar.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3744/1/NUNI%20UCIATY.pdf>.

diakses tanggal 02 februari 2019

Lampiran 2

Makassar, 02 November 2018

Kepada Yth.

Ketua STIK Stella Maris Makassar
di Tempat

Dengan hormat,

Bersama dengan surat ini, kami Terisna Datu Padang dan Tettitriana menyampaikan permohonan izin untuk mengadakan penelitian di STIK Stella Maris Makassar berkenaan dengan tugas skripsi yang saat ini sedang kami kerjakan sebagai bagiandari tugas akhir dalam perkuliahan S1.

Penelitian kami berjudul “ Hubungan Stres Mahasiswa Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar”.

Untuk mengerjakan skripsi ini kami menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian/ kuesioner. Dengan maksud dan tujuan inilah, kami mohon izin kepada ketua STIK Stella Maris Makassar agar kami boleh mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari s/d Februari 2019.

Demikian permohonan kami. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Terisna Datu Padang

Tettitriana

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN STRES DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III STIK STELLA MARIS MAKASSAR

Nama Mahasiswa :
Semester :
Jenis kelamin :
IPK :

(Berilah tanda centang jika anda memilih jawaban yang tertera pada pertanyaan dibawah ini)

Kode : Tidak Pernah = TP
Jarang = J
Sering = SR
Selalu = SS

No .	Pertanyaan	TP	J	SR	SS
1.	Saya merasa sakit kepala				
2	Merasa otot kaku saat/setelah kuliah (kaku leher)				
3	Mulut saya terasa kering				
4	Saya merasa ada gangguan tidur				
5	Merasa nyeri yang tidak spesifik				
6	Merasa gatal yang tidak spesifik				
7	Diare saat/setelah kuliah				
8	Merasa telapak tangan berkeringat				
9	Merasa telapak tangan dingin				

10	Merasa frekuensi pernapasan meningkat				
11	Merasa denyut nadi meningkat				
12	Merasa cemas/takut				
13	Merasa tertekan karena tugas kuliah				
14	Menyalahkan diri sendiri jika nilai tugas jelek				
15	Merasa paling bodoh di kelas				
16	Saya merasa curiga dengan pembicaraan orang lain				
17	Merasa kehilangan konsentrasi				
18	Merasa tidak cukup waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah				
19	Menghindar dari masalah				
20	Berganti-ganti rencana				
21	Ketegangan saat berinteraksi dengan teman				
22	Mudah tersinggung				
23	Mudah marah tanpa sebab yang berarti				
24	Menarik diri (menolak berinteraksi dengan teman)				
25	Kecewa terhadap IPK, atau nilai yang diperoleh				
26	Merasa jenuh kuliah				
27	Merasa tergantung pada orang lain				
28	Merasa tidak tertarik terhadap minat yang disukai				
29	Makan secara berlebihan				
30	Kehilangan nafsu makan				
31	Bingung dalam menghadapi kuliah				
32	Putus asa pada keadaan kuliah				

33	Merasa iri dengan prestasi orang lain				
34	Perubahan kesukaan pada merokok				
35	Melamun pada saat kuliah				

Sumber : Nursalam, 2008

Lampiran 4**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Judul penelitian : Hubungan stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar
Peneliti : Terisna Datu Padang dan Tettitriana

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama (inisial) :

Jenis kelamin :

Umur :

Menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian, bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapapun untuk berperan serta dalam penelitian yang berjudul "Hubungan stres mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa semester III STIK Stella Maris Makassar", oleh peneliti Terisna Datu Padang dan Tettitriana dengan mengisi kuesioner yang diberikan.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiaannya serta berguna untuk ilmu keperawatan.

Makassar, Februari 2019

(tanda tangan responden)



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS**

TERAKREDITASI BAN-PT
PROGRAM DIJII, S1 KEPERAWATAN DAN NERS
Jl. Maipa No. 19 Telp. (0411) 854808 Fax (0411) 870642 Makassar
Website : www.stikstellamaris.ac.id Email : stiksm_mks@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 098.2 / STIK-SM / S1.030.2 / II / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN : 0928027101
Jabatan : Ketua STIK Stella Maris Makassar

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Terisna Datu Padang
NIM : C1514201041
Program : S-1 Keperawatan
2. Nama : Tettitriana
NIM : C1514201042
Program : S-1 Keperawatan

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 4 Februari 2019 di STIK Stella Maris Makassar, berdasarkan surat permohonan izin penelitian yang bersangkutan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar, untuk menyelesaikan penelitian dengan judul :

"Hubungan Stress Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III STIK Stella Maris Makassar".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 Februari 2019

Ketua,

Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes
NIDN. 0928027101

Lampiran 7 : Hasil Output SPSS

Statistics

		jenis kelamin	pernyataan stres mahasiswa	prestasi belajar mahasiswa
N	Valid	79	79	79
	Missing	0	0	0

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	6	7.6	7.6	7.6
	perempuan	73	92.4	92.4	100.0
Total		79	100.0	100.0	

prestasi belajar mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DP	11	13.9	13.9	13.9
	SM	47	59.5	59.5	73.4
	M	21	26.6	26.6	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pernyataan stres mahasiswa * prestasi belajar mahasiswa	79	100.0%	0	0.0%	79	100.0%

pernyataan stres mahasiswa * prestasi belajar mahasiswa Crosstabulation

		prestasi belajar mahasiswa			Total
		DP	SM	M	
pernyataan stres mahasiswa ringan	Count	5	24	3	32
	Expected Count	4.5	19.0	8.5	32.0
	% within pernyataan stres mahasiswa	15.6%	75.0%	9.4%	100.0%
	% within prestasi belajar mahasiswa	45.5%	51.1%	14.3%	40.5%
	% of Total	6.3%	30.4%	3.8%	40.5%
sedang	Count	6	23	18	47
	Expected Count	6.5	28.0	12.5	47.0
	% within pernyataan stres mahasiswa	12.8%	48.9%	38.3%	100.0%
	% within prestasi belajar mahasiswa	54.5%	48.9%	85.7%	59.5%
	% of Total	7.6%	29.1%	22.8%	59.5%
Total	Count	11	47	21	79
	Expected Count	11.0	47.0	21.0	79.0
	% within pernyataan stres mahasiswa	13.9%	59.5%	26.6%	100.0%
	% within prestasi belajar mahasiswa	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	13.9%	59.5%	26.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	8.277 ^a	2	.016
Likelihood Ratio	9.134	2	.010
Linear-by-Linear Association	4.880	1	.027
N of Valid Cases	79		

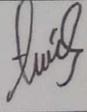
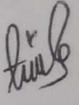
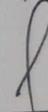
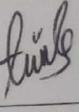
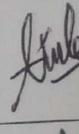
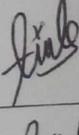
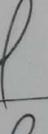
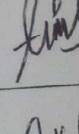
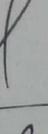
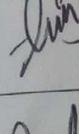
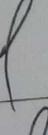
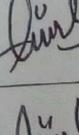
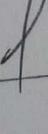
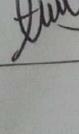
a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.46.

No.	Inisial	JK	Kode	Pernyataan Stres mahasiswa																																Total	Kategori	kode	Prestasi belajar mahasiswa			Kode				
				p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32				p33	p34	p35		M	SM	DP	
1	M	Pr	2	2	1	2	3	2	0	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	0	2	57	sedang	2	2,86			3
2	R	Pr	2	0	2	1	2	0	1	0	1	1	1	1	1	2	2	3	1	0	2	2	1	1	0	0	0	0	1	2	1	1	2	1	1	3	0	1	38	sedang	2	2,97			3	
3	NS	Pr	2	1	3	2	1	0	1	0	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	3	2	1	3	1	1	1	0	3	1	2	1	0	2	54	sedang	2	2,67			3	
4	OT	Pr	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	0	1	2	2	0	1	2	2	0	1	1	2	1	0	1	1	1	0	1	2	1	0	1	41	sedang	2		3,38		2
5	SDP	Pr	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	0	3	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	62	sedang	2		3,22		2
6	YP	Pr	2	2	3	1	3	2	1	0	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	0	2	2	1	1	2	2	2	0	2	2	1	2	0	2	55	sedang	2			3,53	1	
7	WF	Pr	2	1	2	1	3	2	1	0	1	2	2	2	3	2	2	0	0	2	3	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	37	sedang	2		3,36		2	
8	TR	Pr	2	0	1	1	1	0	2	0	3	1	0	0	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	0	2	1	1	0	2	41	sedang	2	2,88			3	
9	SV	Pr	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	1	2	3	1	1	0	1	57	sedang	2		3,02		2		
10	MP	Pr	2	0	2	1	2	0	0	0	3	2	0	0	2	1	3	2	2	2	2	0	2	0	1	2	0	2	0	1	1	0	2	1	1	2	0	1	40	sedang	2		3,13		2	
11	VS	Pr	2	1	1	1	1	1	0	2	2	2	2	2	2	3	0	1	2	2	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	ringan	1			3,77	1	
12	DE	L	1	0	2	2	3	1	0	1	2	3	1	0	0	1	2	1	0	2	2	1	2	1	0	0	1	2	1	0	0	2	1	2	0	1	2	39	sedang	2	2,94			3		
13	F	Pr	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	39	sedang	2		3,31		2
14	SI	Pr	2	1	2	2	3	1	1	0	1	1	2	2	2	2	0	0	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	0	1	1	0	1	2	1	1	0	0	2	40	sedang	2		3,08		2
15	VF	Pr	2	2	1	1	2	2	1	0	3	3	2	2	1	3	1	1	0	2	2	1	2	1	1	0	0	1	0	0	1	0	2	0	0	0	0	1	39	sedang	2			3,58	1	
16	AL	Pr	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	0	2	2	2	1	2	1	2	2	0	0	1	43	sedang	2		3,42		2	
17	WD	Pr	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	0	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	0	2	50	sedang	2		3,36		2	
18	C	Pr	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	0	1	44	sedang	2		3,03		2	
19	CB	Pr	2	1	1	2	1	0	1	0	1	2	2	2	1	1	0	1	2	1	1	3	1	1	2	0	1	2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	38	sedang	2	3,00			3		
20	IT	Pr	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	29	ringan	1		3,05		2	
21	AD	Pr	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	34	ringan	1		3,41		2
22	JT	Pr	2	1	1	2	0	1	2	0	3	0	2	1	1	2	1	1	0	1	2	1	1	0	2	2	0	1	1	3	0	1	1	1	0	1	0	0	36	sedang	2	2,92			3	
23	YA	Pr	2	1	2	1	2	0	0	0	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	0	0	2	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	31	ringan	1		3,18		2	
24	RD	L	1	0	2	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	2	2	1	0	0	2	2	2	1	2	2	0	1	2	2	1	1	1	1	1	1	0	1	36	sedang	2			3,91	1	
25	RR	Pr	2	2	1	1	0	1	2	2	1	1	1	0	1	1	0	1	2	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	2	0	1	37	sedang	2	2,97			3		
26	ID	Pr	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	23	ringan	1		3,03		2		
27	JS	Pr	2	1	0	1	1	0	0	1	2	1	0	2	2	2	0	0	1	1	1	0	2	1	0	0	1	0	0	0	2	1	2	1	1	0	0	2	29	ringan	1	2,92			3	
28	MS	Pr	2	1	0	1	2	1	2	0	3	1	0	2	2	1	0	1	2	1	1	2	1	1	2	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	36	sedang	2	2,97			3		
29	FW	Pr	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	31	ringan	1			3,64	1	
30	AL	Pr	2	1	1	1	2	0	0	0	1	2	1	0	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23	ringan	1		3,91		1	
31	CZ	Pr	2	1	1	1	2	0	0	0	1	1	0	1	1	1	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	18	ringan	1		3,16		2	
32	AL	Pr	2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	33	ringan	1	2,94			3	
33	Y	Pr	2	1	2	1	2	1	1	0	3	3	2	3	1	1	0	0	1	1	0	2	1	0	2	1	0	1	2	0	2	2	0	1	0	0	1	36	sedang	2	2,94			3		
34	AS	Pr	2	0	1	1	2	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	2	1	2	1	2	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	22	ringan	1		3,02		2	
35	H	Pr	2	1	1	1	0	0	0	0	2	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	20	ringan	1			3,59	1		
36	GM	Pr	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	30	ringan	1		3,17		2		
37	LM	Pr	2	2	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	0	0	2	1	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	25	ringan	1			3,70	1	
38	M	Pr	2	2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1	0	1	0	1	20	ringan	1		3,13		2	
39	GR	Pr	2	0	1	1	2	0	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	0	1	2	2	0	1	2	0	1	1	0	1	1	0	2	2	1	37	sedang	2		3,19		2		
40	V A D	L	1	1	2	2	1	1	1	0	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	2	41	sedang	2			3,02	2	
41	M.O	L	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	36	sedang	2		3,08		2			
42	N.P	Pr	2	1	1	2	1	0	1	0	0	1	1	2	1	0	2	1	0	1	1	1	0	0	1	1	2	1	1	0	1	1	0	0	1	0	2	27	ringan	1		3,03		2		
43	D.R.N	pr	2	1	2	2	1	1	1	2	1	0	0																																	

46 R	Pr	2	1	0	0	3	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	3	0	3	1	2	0	0	1	3	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	28 ringan	1	3,30		2		
47 F	Pr	2	2	2	1	1	1	0	1	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	0	0	2	2	1	2	2	2	1	1	0	1	49 sedang	2	3,48		2		
48 R	Pr	2	0	1	2	1	0	0	0	3	0	1	1	2	1	0	0	1	2	1	1	2	1	1	0	0	0	1	1	0	2	1	1	1	0	0	1	27 ringan	1	2,98		2			
49 K.A	Pr	2	1	0	3	1	0	3	0	1	0	2	0	1	1	1	3	1	0	1	2	2	1	0	1	0	1	0	2	2	0	1	0	2	1	1	1	36 sedang	2	3,05		2			
50 G.P	Pr	2	1	2	0	2	0	0	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	0	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	0	2	2	2	0	1	46 sedang	2		3,70	1		
51 B	Pr	2	1	1	1	3	0	0	0	2	3	1	2	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	43 sedang	2	3,05		2	
52 J	Pr	2	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	0	0	1	0	0	1	2	1	1	0	1	33 ringan	1	3,08		2	
53 M	Pr	2	0	2	1	2	0	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	0	1	2	0	1	3	0	2	0	2	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	2	38 sedang	2	2,95		3
54 A.D	L	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	1	0	16 ringan	1	3,41		2	
55 M	Pr	2	2	2	1	0	1	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	0	1	3	3	1	1	2	2	2	1	0	1	55 sedang	2	3,41		2			
56 ALM	Pr	2	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	2	2	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	21 ringan	1	3,61		2	
57 C.A	Pr	2	1	0	1	3	0	1	1	2	2	0	3	1	2	0	1	2	1	1	1	1	0	2	1	0	2	2	0	1	1	1	0	0	1	0	2	37 sedang	2	2,97		3			
58 I.R	Pr	2	3	3	1	3	1	0	1	3	1	1	2	1	3	3	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	0	0	1	2	2	1	0	0	1	55 sedang	2	3,05		2			
59 C.F.H	Pr	2	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	2	2	1	1	0	2	1	1	1	2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	25 ringan	1	3,00		3			
60 R	Pr	2	1	1	1	1	1	3	1	0	1	1	1	1	1	2	0	0	3	1	1	2	1	2	0	0	1	2	0	1	2	1	3	0	0	0	2	38 sedang	2	2,98		3			
61 Y.A.L	Pr	2	1	1	1	2	0	0	0	1	2	0	0	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	0	0	2	1	1	0	2	1	1	0	2	0	1	1	39 sedang	2	3,14		2			
62 L	Pr	2	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	3	0	0	1	2	1	1	0	1	1	0	2	0	1	0	2	1	1	1	3	0	1	27 ringan	1	3,22		2			
63 L.L	Pr	2	1	1	1	1	0	0	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	2	42 sedang	2	3,39		2			
64 V.T	Pr	2	1	2	0	3	0	0	0	2	2	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	24 ringan	1	3,31		2		
65 Y.L	Pr	2	1	1	2	2	0	1	1	2	1	1	0	2	2	2	1	1	1	2	1	2	0	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	0	1	45 sedang	2	3,00		3			
66 F.L	Pr	2	2	1	1	0	0	0	0	0	2	2	2	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	2	0	1	19 ringan	1	3,27		2		
67 Y.L	Pr	2	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	0	0	1	1	2	1	2	0	1	0	0	2	1	0	1	0	1	29 ringan	1	3,14		2			
68 I.B	Pr	2	1	2	1	0	0	0	2	1	2	1	1	2	2	1	0	1	2	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	2	29 ringan	1	3,05		2			
69 M	Pr	2	1	3	1	1	1	0	0	2	2	1	0	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	0	2	1	1	0	1	0	1	41 sedang	2	2,95		3			
70 S	Pr	2	1	1	1	0	2	0	3	0	1	0	2	0	2	2	0	2	1	2	1	2	0	2	1	1	0	0	0	1	2	1	1	1	2	0	1	36 sedang	2	2,95		3			
71 T	Pr	2	2	1	1	1	1	0	0	1	2	1	2	1	2	2	1	0	2	2	0	2	1	1	2	1	2	1	1	2	0	2	1	0	1	0	2	41 sedang	2	3,25		2			
72 S.T	Pr	2	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	36 sedang	2		3,62	1			
73 M.J.A	Pr	2	2	1	2	3	2	0	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	3	0	2	59 sedang	2		3,67	1			
74 J	Pr	2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	16 ringan	1	3,08		2				
75 L.R	Pr	2	2	0	2	0	1	1	1	2	3	1	2	1	0	2	2	0	1	0	1	1	1	2	2	0	1	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	36 sedang	2	3,22		2			
76 S.A.N	Pr	2	2	0	1	2	1	1	0	2	1	3	1	1	0	2	1	2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	2	0	2	1	1	1	0	0	1	36 sedang	1	3,27		2				
77 A	Pr	2	2	2	2	3	1	1	0	0	1	2	3	2	3	0	1	3	2	1	3	1	1	2	0	3	2	0	0	0	3	2	1	0	0	3	50 sedang	2	3,00		3				
78 V.B	L	1	1	0	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	3	3	0	0	0	0	0	0	3	1	0	1	0	0	0	0	3	2	27 ringan	1	3,38		2			
79 M.A	Pr	2	1	1	3	3	0	0	0	1	2	1	1	2	3	2	0	1	2	2	1	2	1	1	1	0	0	1	2	1	0	1	1	1	1	2	0	1	41 sedang	2	3,08		2		

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI
PRODI S1 KEPERAWATAN TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Nama mahasiswa : Terisna Datu Padang / Tettitriana
 NIM : C1514201041 / C1514201042
 Judul : Hubungan Stres Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa
 Semester III STIK Stella Maris Makassar
 Pembimbing : Ns. Asrijal Bakri S.Kep., M.Kes

No	Hari / tanggal	Materi konsul	Saran & perbaikan	Paraf pembimbing	Paraf mahasiswa
1.	Jumat / 07 Sept 2018	Pengajuan Judul			
2.	Jumat / 14 sept 2018	Pengajuan Judul	ACC judul		
3.	Kamis / 20 Sept 2018	Bab 1 & 2	- Temple - Margin - sumber update		
4.	Rabu / 17 Okt 2018	Bab 1-4	- Interpretasi Hipotesis - Perbaiki kuesioner - Pengelikan		
5.	Jumat / 19 Okt 2018	Bab 1-4 kuesioner	- Interpretasi - kuesioner		
6.	Selasa / 07 Okt Nov 2018	Bab 1-4	- Simple random? - uji valid		
7.	Jumat / 09 Nov 2018	Bab 1-4	Lengkap ACC		
8.	Jumat / 22 Feb 2019	Bab V- VI Abstrak	- Penambahan asumsi peneliti - Abstrak bhs. Inggris		
9.	Jumat / 01 Maret 2019	Abstrak.	OK		

10	10/10/2018	10/10/2018	10/10/2018	10/10/2018	10/10/2018
11	10/10/2018	10/10/2018	10/10/2018	10/10/2018	10/10/2018